

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini salah satu langkah pentingnya adalah membuat desain penelitian, supaya sebuah penelitian dapat berjalan dengan tepat sesuai dengan tahapan-tahapannya. Sama halnya seperti yang disampaikan Arikunto (dalam Sandu & Ali, 2015) desain penelitian merupakan salah satu bagian dari penelitian yang digambarkan sebagai sebuah petunjuk jalan bagi peneliti yang akan membawa pada arah keberlangsungan proses penelitian secara teratur dan tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Bentuk penelitian yang baik merupakan penelitian yang memiliki desain penelitian karena dengan desain penelitian peneliti akan memiliki pedoman untuk menjalankan penelitian secara baik dan benar sehingga mendapatkan jalan/arahan yang lebih jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih menekankan pada penggunaan bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif sesuai dengan maksud dari peneliti yaitu untuk menggambarkan dampak dari hasil penerapan strategi pembelajaran yang ada terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan yang ditinjau dari pengelola lembaga pelatihan dan kursus, Nurdin & Sahatati (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang akan melahirkan data deskriptif terkait kata-kata, lisan dan tulisan serta tingkah laku yang bisa diteliti yang berasal dari orang-orang yang menjadi sumber informasi.

Adapun jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sukamadinata (2007, hlm 72) penelitian deskriptif merupakan salah satu bentuk dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan salah satu bentuk dari fenomena-fenomena yang terjadi, fenomena tersebut termasuk fenomena yang berupa alamiah ataupun rekayasa yang dibuat oleh manusia. Pada penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengkaji tentang hubungan, karakteristik, aktifitas, perubahan, kesamaan maupun perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena yang lainnya.

Maka dari itu peneliti berfokus pada mencari fakta terkait dampak perkembangan dari penerapan strategi pembelajaran dalam upaya peningkatan kesiapan kerja peserta didik yang di tinjau dari pengelola lembaga.

3.2 Subyek Penelitian

Ulber S (2012, hlm 250) menerangkan bahwa Subyek penelitian adalah suatu alat, hal, benda, ataupun orang yang pada dasarnya memiliki hubungan terkait data tentang masalah, variable, ataupun gejala yang ada pada saat penelitian terhadap subyek penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengelola dan pendidik di LKP Bakti Ilham Rancaekek karena pengelola dan pendidik memiliki data/informasi terkait masalah yang diteliti di lapangan, serta peserta didik yang sudah lulus atau sudah menyelesaikan studi di LKP Bakti Ilham rancaekek karena peserta didik tersebutlah yang sudah merasakan secara langsung perubahan yang dialami setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran interaktif.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKP Bakti Ilham yang terletak di Rancaekek Kab. Bandung Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di LKP Bakti Ilham karena mempunyai salah satu program unggulan yang menarik dimana program pelatihan ini tidak hanya membekali pengetahuan dan keterampilan dibidang otomotif tapi juga dibekali dengan pengetahuan terkait kewirausahaan, karena bentuk dari program di LKP Bakti Ilham berbentuk PKW (Program Kecakapan Wirausaha). Tidak hanya itu LKP Bakti Ilham pun memberikan relasi untuk serapan tenaga kerja dan untuk bidang kewirausahaannya juga memberikan modal peralatan dasar untuk kelompok lulusan agar dapat membuka lapangan pekerjaan mandiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan tata cara penelitian sehingga data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan berbagai macam metode yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

3.4.1 Wawancara

Salah satu metode yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah wawancara. Menurut Hadi (2016, hlm 264) dalam interviu/wawancara akan terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pencari informas, sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan pemberi informasi atau informan. Sebagai pencari informasi penginterview mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban-jawaban, meminta penjelasan, mencatat ataupun mengingat baik-baik jawaban, dan menggali keterangan lebih dalam. Pada pihak lain sebagai informan, pihak yang di wawancarai menjawab pertanyaan-pertanyaan, memberi penjelasan, dan dapat membalas kembali dengan megajukan pertanyaan-pertanyaan.

Sebagai sumber informasi atau yang disebut dengan informan dari penelitian ini terdiri dari satu orang pengelola, satu orang tutor/pendidik dan juga satu orang peserta pelatihan untuk mengetahui terkait penerapan strategi pembelajaran serta dampak dari penerapan strategi pembelajaran.

3.4.2 Observasi

Observasi menurut Sugiono (2011) adalah salah satu cara atau Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada kegiatan/aktifitas yang sedang berlangsung. Obeservasi dapat dijalankan secara partisipatif maupun non-partisipatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan dikarenakan peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, peneliti hanya mengamati, menelaah, dan mencatat apa saja informasi yang didapat di lapangan pada saat pelaksanaan program pelatihan otomotif di LKP Bakti Ilham Rancaekek.

3.4.3 Dokumentasi

Sukmadinata (2007, hlm 221) menjelaskan tentang studi documenter adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang menyajikan serta menganalisis dokumen-dokumen dalam bentuk gambar, tulisan ataupun elektronik. Dokumen yang disajikan sudah melewati seleksi sesuai dengan focus dan tujuan dari masalah yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi sangat penting untuk membuktikan hasil data yang didapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya

yaitu wawancara dan observasi, Hasil kumpulan data dari wawancara dan observasi dapat diperkuat melalui dokumentasi data-data kelembagaan, karya tulis akademik ,foto dan video kegiatan program pelatihan otomotif pemula dalam upaya peningkatan kesiapan kerja.

3.4.4 Triangulasi

Sugiono (2018) mengatakan tentang triangulasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang berupa penggabungan dari beberapa Teknik pengumpulan data yang sudah dipakai, dengan penggunaan Teknik pengumpulan data triangulasi peneliti melakukan pengumpulan data yang disertai dengan pengujian kredibilitas data yang didapatkannya.

Pada penelitian ini triangulasi digunakan dengan mengabungkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dan informasi yang telah didapat kemudian dicocokkan dari satu teknik pengambilan data pada teknik pengumpulan data yang lainnya, hal ini dilakukan supaya data dan informasi yang didapat peneliti dapat lebih realibilitas dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Analisis Data

Pengertian analisis data dijabarkan oleh Sugiono (2012, hlm 244) sebagai proses pengaturan data secara sistematis, dimana data yang sudah didapat dari hasil pengumpulan data dilapangan menggunakan Teknik pengumpulan data triangulasi (wawancara, observasi, dokumentasi) kemudian disusun dan disesuaikan menurut kategori, melakukan sintesa, mengorganisasikan pola-pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta menyeleksi mana hal yang penting dan pada akhirnya membuat kesimpulan dengan tujuan agar lebih mudah dipahami serta dicerna baik diri sendiri maupun orang lain.

Sugiono (2012, hlm 245) juga menjelaskan dalam analisis data penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu pada saat sebelum ke lapangan, pada saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun penelitian dalam bentuk kualitatif maka analisis data lebih ditekankan pada saat proses di lapangan yang dibarengi dengan pengumpulan data, walaupun dalam penerapannya dilapangan analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Berikut dibawah ini jabaran dari tahapan analisis data:

1. Analisis sebelum di lapangan

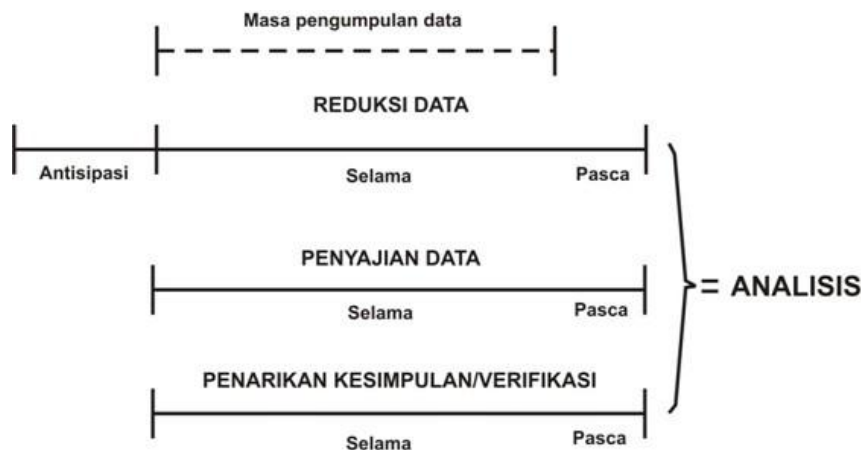
Pada tahap awal sebelum memasuki lapangan peneliti mencari dan menghubungi lembaga terkait rancangan masalah yang akan diangkat oleh peneliti sebagai tempat penelitian dengan melakukan identifikasi melalui observasi dan wawancara pada pihak lembaga guna mendapatkan informasi, sehingga peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitiannya. Setelah mendapatkan tempat penelitian, peneliti melakukan studi pustaka agar dapat menelaah atas dasar teoritis, yuridis dan empiris. Setelah mendapatkan tempat penelitian dan rancangan masalah yang akan diangkat oleh peneliti, peneliti mengajukan surat izin penelitian dari tempat dimana peneliti mengenyam pendidikannya. Surat izin tersebut dibuat untuk mempermudah dan menguatkan peneliti saat melaksanakan penelitiannya.

2. Analisis saat di lapangan

Tahap selanjutnya peneliti melakukan interaksi pada pihak pengelola untuk mendapatkan sumber data dan informasi terkait masalah yang akan diangkat peneliti, sumber data untuk menguak masalah penelitian ini didapat dari dokumen kelembagaan, foto-foto kegiatan yang pernah berlangsung di lembaga, dan melakukan wawancara kepada 1 orang pengelola, 1 orang tutor/pendidik, dan 2 orang peserta didik.

3. Tahap analisis data

Setelah data dan informasi didapatkan selama proses di lapangan, peneliti hasilnya kedalam bentuk laporan. Peneliti mengacu pada teori yang disampaikan Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2012, hlm 246) yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga selesai. Dalam aktivitas tersebut terdapat *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan). Langkah-langkah analisisnya ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Gambar Model Analisis Data

Sumber: Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2012, hlm. 246)

1. Reduksi data

Setelah mendapatkan data dari lapangan yang telah dicatat secara teliti dan terperinci tahap selanjutnya yaitu dilakukan reduksi data, agar data dapat lebih mudah difokuskan pada hal-hal yang perlu digunakan dengan demikian data yang sudah melalui reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari lagi apa yang dibutuhkan. Mereduksi data dilakukan dengan cara memilih dan merangkum hal-hal apa saja yang akan digunakan, serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh (Sugiono 2012).

Pada penelitian ini dilakukan reduksi dengan cara menyaring data dan informasi yang sudah didapatkan dari sumber data, karena data dan informasi yang didapatkan cukup banyak peneliti harus memilih serta merangkum data dan informasi apa saja yang diperlukan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data dan informasi selanjutnya yang masih perlu untuk dicari.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori, *flowchart*, dll. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2018) menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif merupakan bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yang sudah diperoleh dari penelitian.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami fenomena apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

Data-data yang diperoleh disusun secara terperinci hingga memberikan gambaran penelitian secara utuh. Setelah diperinci data dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat, apakah data dan informasi yang didapat sudah menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

3. Kesimpulan

Pada tahap akhir setelah mereduksi data dan menyajikan data terdapat tahap kesimpulan, kesimpulan ditarik dari hasil temuan-temuan fenomena terkait penerapan strategi pembelajaran di LKP Bakti Ilham Rancaekek pada program pelatihan otomotif pemula sepeda motor dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja para peserta didiknya yang didapat dari beberapa teknik pengumpulan data selama peneliti melakukan kegiatan penelitian. Sehingga dapat dituangkan dalam bentuk laporan atas penemuan fenomena yang ada.

Kesimpulan dilakukan mengacu pada Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012) bahwa kesimpulan merupakan akhir dari tahap analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif diharapkan akan menyajikan hasil berupa temuan baru yang *original*/belum ada yang pernah membuat sebelumnya. Temuan yang dihasilkan dapat berupa gambaran atau deskripsi pada suatu obyek yang belum pernah ada sebelumnya.